

**PERBEDAAN PENGARUH CBIA DAN PENYULUHAN
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DISPEPSIA PADA
MASYARAKAT KELURAHAN WIJIMULYO KULON PROGO**

SKRIPSI



Oleh:

Najwa Soraya Iskandar

2000023155

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
YOGYAKARTA**

2024

**PERBEDAAN PENGARUH CBIA DAN PENYULUHAN
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DISPEPSIA PADA
MASYARAKAT KELURAHAN WIJIMULYO KULON PROGO**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam
Mencapai derajat Sarjana Farmasi (S.Farm.)
Program Studi Sarjana Farmasi
Universitas Ahmad Dahlan
Yogyakarta**

Oleh:
Najwa Soraya Iskandar
2000023155

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
YOGYAKARTA**

2024

PENGESAHAN SKRIPSI

Berjudul

**PERBEDAAN PENGARUH CBIA DAN PENYULUHAN
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DISPEPSIA PADA
MASYARAKAT KELURAHAN WIJIMULYO KULON PROGO**

Oleh:
Najwa Soraya Iskandar
2000023155

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi
Fakultas Farmasi Universitas Ahmad Dahlan
Pada tanggal:

Mengetahui
Fakultas Farmasi
Universitas Ahmad Dahlan

Pembimbing Utama

apt. Hendy Ristiono, MPH.



Dekan

Dr. apt. Iis Wahyuningsih, M.Si

Penguji:

1. apt. Hendy Ristiono, MPH
2. apt. Prita Anggraini Kartika Sari, M.Farm
3. Dr.rer.nat. apt. Endang Darmawan

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Najwa Soraya Iskandar

NIM : 2000023155

Fakultas : Farmasi

Program Studi: Farmasi

Judul Tugas Akhir : Perbedaan Pengaruh CBIA dan Penyuluhan Terhadap Tingkat Pengetahuan Dispepsia pada Masyarakat Kelurahan Wijimulyo Kulon Progo

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan baik di Universitas Ahmad Dahlan maupun di Institusi pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini bukan saduran/terjemahan melainkan merupakan gagasan, rumusan, dan hasil pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber penelitian.
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya saya ini, serta sanksi lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Ahmad Dahlan

Yogyakarta, 28 Oktober 2024



Najwa Soraya Iskandar

PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Najwa Soraya Iskandar

NIM : 2000023155

Fakultas : Farmasi Program Studi: Farmasi

Judul Tugas Akhir : Perbedaan Pengaruh CBIA dan Penyuluhan Terhadap Tingkat Pengetahuan Dispepsia pada Masyarakat Kelurahan Wijimulyo Kulon Progo

Dengan ini saya menyerahkan hak sepenuhnya kepada Pusat Sumber Belajar Universitas Ahmad Dahlan untuk menyimpan, mengatur akses serta melakukan pengelolaan terhadap karya saya ini dengan mengacu pada ketentuan akses tugas akhir elektronik sebagai berikut (beri tanda pada kotak):

- Saya mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Pusat Sumber Belajar Universitas Ahmad Dahlan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 27 Oktober 2024

Mengetahui,

Pembimbing

Mahasiswa



apt. Hendy Ristiono, MPH.



Najwa Soraya Iskandar

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Allah tidak membebeani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya”

(Q.S. Al-Baqarah: 286)

Karya ini saya persembahkan untuk:

Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan pertolongan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Kedua orang tua saya tercinta dan adik-adik saya yang selalu melangitkan doa-doa baik dan menjadikan motivasi untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Diri saya sendiri, karena telah mampu berusaha dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri walaupun banyak tekanan dari luar keadaan dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini.

Bapak dosen pembimbing, yang telah bersedia membimbing dan memberikan arahan kepada saya dari awal hingga akhir dengan begitu baik dan sabar.

Sahabat dan teman-teman seperjuangan, yang telah menemani dalam suka maupun duka, atas segala waktu, usaha dan dukungan yang telah diberikan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur kepada Allah SWT karena atas ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Perbedaan Pengaruh CBIA dan Penyuluhan Terhadap Skor Pengetahuan Dispepsia pada Masyarakat Kelurahan Wijimulyo Kulon Progo”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi, Fakultas Farmasi Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Dra. apt. Iis Wahyuningsih., M.Si selaku Dekan Fakultas farmasi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.
2. apt. Lolita., S.Farm. M.Sc selaku Ketua Program Studi Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.
3. apt. Hendy Ristiono, MPH. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran serta memberikan masukan saran kepada penulis.
4. apt. Prita Anggraini Kartika Sari, M.Farm dan Dr. rer. nat. apt. Endang Darmawan, M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan pengarahan guna penyempurnaan penulisan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Fakultas Farmasi Universitas Ahmad Dahlan yang sudah membimbing dan memberikan ilmu selama ini.
6. Kedua orang tua tercinta, yang merupakan inti istilah atas pengorbanan, kasih sayang, motivasi, dukungan baik moril ataupun materi, serta selalu memberikan doa tanpa henti yang selalu menyertai setiap langkah penulis. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun. Penulis juga mengharapkan agar penelitian ini dapat bermanfaat khususnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Aamiin Ya Robbal'alamin.

Yogyakarta,

Penulis
Najwa Soraya Iskandar

DAFTAR ISI

PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Kegunaan Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Kajian Teori	5
1. Dispepsia	5
2. Cara Belajar Insan Aktif (CBIA).....	13
3. Penyuluhan	14
4. Tingkat Pengetahuan	15
5. Kondisi Demografi Kelurahan Wijimulyo	17
B. Hasil Penelitian yang Relevan	18
C. Kerangka Berfikir.....	21
D. Hipotesis.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	23
B. Populasi dan Sampel	24

C. Alat dan Bahan yang Digunakan.....	27
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	29
E. Prosedur Penelitian.....	29
F. Jadwal Kegiatan	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
A. Gambaran Umum Penelitian	33
B. Gambaran Karakteristik Demografi Responden	33
C. Gambaran Distribusi Jawaban Kuesioner Responden Tentang Dispepsia	36
D. Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Dispepsia.....	45
E. Hasil Uji Statistik	46
F. Keterbatasan Penelitian	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	54
KESIMPULAN DAN SARAN	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel I.	Penelitian yang Relevan	18
Tabel II.	Hasil Validasi Kuesioner	28
Tabel III.	Hasil Reabilitas Kuesioner	28
Tabel IV.	Definisi Operasional Penelitian	27
Tabel V.	Jadwal Kegiatan Penelitian.....	32
Tabel VI.	Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	34
Tabel VII.	Deskripsi Responden Berdasarkan Usia.....	34
Tabel VIII.	Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan	35
Tabel IX.	Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan	35
Tabel X.	Data Frekuensi Jawaban Benar Kuesioner Pengetahuan Responden Domain Definisi dan Gejala Dispepsia	37
Tabel XI.	Data Frekuensi Jawaban Benar Kuesioner Pengetahuan Responden Domain Patofisiologi dan Faktor Risiko	38
Tabel XII.	Data Frekuensi Jawaban Benar Kuesioner Pengetahuan Responden Domain Aturan Pakai dan Efek Samping Obat (ESO).....	40
Tabel XIII.	Data Frekuensi Jawaban Benar Kuesioner Pengetahuan Responden Domain Stabilitas Obat dan Penyimpanan	42
Tabel XIV.	Data Frekuensi Jawaban Benar Kuesioner Pengetahuan Responden Domain Pencegahan dan Pengobatan.....	43
Tabel XV.	Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan	45
Tabel XVI.	Hasil Uji Normalitas Data (Kolmogorov-Smirnov Test)	47
Tabel XVII.	Rank Uji Wilcoxon Kelompok Penyuluhan	48
Tabel XVIII.	Hasil Uji Wilcoxon Kelompok Penyuluhan	48

Tabel XIX.	Rank Uji Wilcoxon Kelompok CBIA	49
Tabel XX.	Hasil Uji Wilcoxon Kelompok CBIA	49
Tabel XXI.	Uji Mann-Whitney.....	50
Tabel XXII.	Hasil Uji Mann-Whitney Kelompok CBIA.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner.....	59
Lampiran 2. Distribusi Jawaban Kuesioner <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Penyuluhan.....	62
Lampiran 3. Distribusi Jawaban Kuesioner <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok CBIA	66
Lampiran 4. Item Pernyataan Kuesioner.....	70
Lampiran 5. Surat Persetujuan Etik Penelitian	71
Lampiran 6. Surat Selesai Penelitian	72
Lampiran 7. Uji Validitas dan Reabilitas	73
Lampiran 8. Data Demografi Responden.....	81
Lampiran 9. Uji Normalitas	83
Lampiran 10. Uji Wicoxon	84
Lampiran 11. Uji <i>Mann-Whitney</i>	85
Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian.....	86
Lampiran 13. Hasil Skor Pengetahuan.....	87
Lampiran 14. Materi Edukasi.....	89

ABSTRAK

Dispepsia merupakan suatu kondisi penyakit yang sangat mengganggu aktivitas seseorang dan jika tidak segera ditangani dengan baik akan berakibat fatal. Prevalensi dispepsia di Indonesia mencapai 40-50% dan menduduki peringkat 10 besar penyakit terberat. Salah satu cara untuk mengurangi angka dispepsia yaitu dengan meningkatkan pengetahuan kepada masyarakat mengenai pencegahan dan pengobatan dispepsia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Cara Belajar Insan Aktif (CBIA) dalam meningkatkan pengetahuan dispepsia.

Penelitian menggunakan metode eksperimental semu melalui pendekatan *pre and post-test design*. Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat Wijimulyo. sampel yang digunakan adalah masyarakat Wijimulyo dengan kriteria inklusi yaitu penduduk Pedukuhan Temanggal dan Wijilan yang berjenis kelamin perempuan dan laki-laki dengan usia 15-65 tahun, dan bersedia menjadi subjek penelitian dengan mengisi formulir *informed consent*. Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu sampel yang tidak mengikuti seluruh tahapan penelitian secara menyeluruh dan pengisian kuesioner yang tidak lengkap. Pengumpulan data menggunakan kuesioner pengetahuan dispepsia yang sudah valid dan reliabel dengan kriteria nilai $r\text{-hitung} > 0,361$ ($r\text{-tabel}$) dan nilai *Cronbach's alpha* $> 0,6$ ($r\text{-tabel}$). Kemudian dilakukan analisis data dengan uji Wilcoxon untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata pengetahuan antara sebelum dan sesudah perlakuan serta uji Mann-Whitney untuk mengetahui perbedaan efektifitas peningkatan pengetahuan antara CBIA dengan penyuluhan.

Hasil penelitian (89 responden) menunjukkan bahwa metode Cara Belajar Insan Aktif (CBIA) lebih memberikan pengaruh dalam meningkatkan pengetahuan dispepsia dibandingkan dengan metode penyuluhan dengan hasil peningkatan pengetahuan dari 38,1 % menjadi 100%.

Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat perbedaan pengaruh metode penyuluhan dan metode CBIA terhadap peningkatan pengetahuan tentang dispepsia pada masyarakat Desa Wijimulyo Kulon Progo. Metode CBIA mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap peningkatan pengetahuan tentang dispepsia dimasyarakat dibandingkan metode penyuluhan dengan nilai $\text{sig} < 0,05$.

Kata kunci: CBIA, dispepsia, penyuluhan, tingkat pengetahuan.

ABSTRACT

Dyspepsia is a disease condition that greatly interferes with a person's activities and if not treated immediately will be fatal. The prevalence of dyspepsia in Indonesia reaches 40-50% and is ranked in the top 10 most serious diseases. One way to reduce the number of dyspepsia is to increase public knowledge about the prevention and treatment of dyspepsia. The purpose of this study was to determine the effect of the Active Human Learning Method (CBIA) in increasing knowledge of dyspepsia.

The study used a quasi-experimental method through a pre and post-test design approach. The population in this study was the Wijimulyo community. The sample used was the Wijimulyo community with inclusion criteria, namely residents of Temanggal and Wijilan Hamlets who were female and male aged 15-65 years, and were willing to be research subjects by filling out an informed consent form. The exclusion criteria in this study were samples that did not follow all stages of the study in full and incomplete questionnaires. Data collection using a valid and reliable dyspepsia knowledge questionnaire with criteria of $r\text{-count} > 0.361$ ($r\text{-table}$) and Cronbach's $\alpha > 0.6$ ($r\text{-table}$). Then data analysis was carried out using the Wilcoxon test to determine whether there was a difference in the average knowledge between before and after treatment and the Mann-Whitney test to determine the difference in the effectiveness of increasing knowledge between CBIA and counseling.

The results of the study (89 respondents) showed that the Active Human Learning Method (CBIA) method had a greater influence on increasing dyspepsia knowledge compared to the counseling method with the result of increasing knowledge from 38.1% to 100%.

The conclusion of this study is that there is a difference in the influence of the counseling method and the CBIA method on increasing knowledge about dyspepsia in the Wijimulyo Kulon Progo Village community. The CBIA method has a greater influence on increasing knowledge about dyspepsia in the community compared to the counseling method with a sig value of < 0.05 .

Keywords: CBIA, dyspepsia, counseling, level of knowledge.